

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang akan diteliti berdasarkan data yang diperoleh (Sugiyono, 2020)

Penelitian deskriptif dapat menggunakan berbagai metode seperti survei, observasi, wawancara, dan studi kasus. Penelitian ini untuk mengeksplorasi Asuhan keperawatan pada pasien abortus inkomplit post kuretase dengan masalah risiko hipovolemia di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surabaya.

#### **3.2 Definisi Operasional**

Definisi operasional suatu variabel adalah suatu aspek penelitian yang memberikan informasi dan petunjuk tentang cara mengukur suatu variabel. Definisi operasional juga berguna bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama.

Variabel yang digunakan dalam kasus ini adalah abortus inkomplit post kuretase dengan masalah risiko hipovolemia ditandai perdarahan.

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Asuhan keperawatan pada pasien abortus inkomplit post kuretase	Rangkaian tindakan keperawatan yang dilakukan pada pasien abortus inkomplit post kuretase dengan menggunakan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, analisa data, diagnosa, intervensi, implementasi, evaluasi keperawatan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengkajian keperawatan</li> <li>2) Analisa data</li> <li>3) Diagnosa keperawatan</li> <li>4) Intervensi keperawatan</li> <li>5) Implementasi keperawatan</li> <li>6) Evaluasi keperawatan</li> </ol>
Risiko Hipovolemia	Keadaan dimana pasien abortus inkomplit post kuretase berisiko mengalami penurunan volume cairan intravaskular, interstitial, dan/atau intraselular	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Hasil hemoglobin menurun</li> <li>2) Hasil hematokrit menurun</li> <li>3) Kehilangan cairan secara aktif</li> <li>4) Membran mukosa lembab kering</li> <li>5) Turgor kulit menurun</li> </ol>

### 3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu 2 pasien abortus inkomplit post kuretase yang terdiagnosa risiko hipovolemia berusia diatas 20 tahun dan sampel penelitian dalam kasus ini adalah ibu hamil yang mengalami abortus inkomplit di RS PKU Muhammadiyah Surabaya.

### 3.4 Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 Mei – 14 Mei 2024 dan dilakukan di ruang bersalin Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surabaya.

### 3.5 Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini , metode yang di gunakan dalam pengumpulan data di antaranya anamnesa, observasi, dan pemeriksaan fisik , dokumentasi serta

SDKI,SIKI,SLKI dalam penelitian di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surabaya.

1) Anamnesa

Tanya jawab secara langsung dengan pasien maupun tidak langsung dengan keluarganya untuk menggali informasi tentang status kesehatan pasien. Komunikasi yang digunakan adalah komunikasi. Anamnesa pada pasien dengan menggunakan lembar pengkajian.

2) Observasi

Tindakan mengamati secara umum terhadap perilaku dan keadaan pasien.

3) Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan dengan menggunakan 4 cara dengan melakukan inpeksi, palpasi, Perkusi, dan Auskultasi yang dengan menggunakan lembar observasi.

4) Dokumentasi

Dokumentasi adalah hasil pemeriksaan dari laboratorium( darah lengkap ,dll), pemeriksaan usg, dan data lain yang sesuai. Dokumentasi juga bisa didapatkan dalam rekam medik pasien.

### **3.6.Uji Keabsahan Data**

Keabsahan data untuk membuktikan kualitas data atau informasi yaitu menyimpulkan data yang diperoleh dalam penelitian sehingga menghasilkan validitas data yang sesuai. Keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara metode dekskritif asuhan keperawatan secara konprehensif.

### 3.7. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan fakta, wawancara mendalam, observasi oleh penelitian selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya di tuangkan dalam opini pembahasan, dengan urutan sebagai berikut :

#### 1) Pengumpulan data

Data di kumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, yang di tulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip.

#### 2) Mereduksi data

Data dari hasil wawancara yang dikumpulkan menjadi satu dalam catatan lapangan dan bentuk transkrip, serta dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan dignosa kemudian di bandingkan nilai normal.

#### 3) Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan table maupun teks naratif.

#### 4) Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data di bahas dan dibandingkan dengan hasil – hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi.

### 3.8. Etik Penelitian

#### 1) Persetujuan dari responden (*informed consent*)

Dalam melakukan penelitian harus terlebih dahulu meminta persetujuan kepada responden untuk bersedia di wawancarai dengan menggunakan lembar persetujuan kepada 2 responden.

#### 2) Tanpa nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas dari responden. Pada penelitian ini penulis memakai inisial nama untuk merahasiakan identitas pasien.

#### 3) Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti tidak memaparkan rahasia yang dimiliki oleh pasien yang akan disajikan. Dalam hal ini peneliti juga tidak menceritakan kehidupan pribadi dari kedua pasien yang tidak ada hubungannya dengan kesehatan kedua pasien.

#### 4) Kemanfaatan (*Benefit*)

Untuk memberikan manfaat baik untuk orang lain maupun bagi peneliti sendiri. Pada penelitian ini peneliti menjelaskan asuhan keperawatan abortus inkomplit post kuretase dengan masalah risiko hipovolemia.

#### 5) Keadilan (*Justice*)

Prinsip keadilan untuk tidak membeda-bedakan antara pasien satu dengan pasien yang lain maupun suku, bangsa, budaya dan keyakinan dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan. Dalam penelitian ini peneliti

melakukan tindakan sesuai *Standar Operating Prosedur* (SOP) kepada dua pasien, sehingga pasien merasa nyaman.



